

## PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMAN 1 AIRPURA

Nora Maita Sari<sup>1</sup>, Novrianti<sup>2</sup>, Zelhendri Zen<sup>3</sup>, Elsa Rahmayanti<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: [noramaitasari12@gmail.com](mailto:noramaitasari12@gmail.com)

---

### Article History

Received: 22-08-2024

Revision: 29-08-2024

Accepted: 31-08-2024

Published: 02-09-2024

**Abstract.** The curriculum changes that occur are a challenge for teachers in their implementation. Therefore, the Ministry of Education and Culture launched the Independent Teaching Platform with the aim of helping teachers in understanding and implementing the Independent Curriculum. This study aims to determine the use of the Independent Teaching Platform on the pedagogic competence of teachers at SMA Negeri 1 Airpura. This research is a type of evaluative research with a quantitative descriptive approach. The sample in this study amounted to 49 people. The data analysis in this study was carried out descriptively. The results of the research on the use of the Merdeka Mengajar platform on the pedagogic competence of teachers at SMA Negeri 1 Airpura, with a percentage of questionnaire results of 74% on the Inspiration Video feature, 79% on the Independent Training feature, 76% on the Proof of Work feature, 73% on the Student Assessment feature, and 80% on the Teaching Tool feature, it can be concluded that this platform has played a significant role in supporting the development of teachers' pedagogic competence. Overall, this study shows that the Merdeka Teaching platform has been well utilized by teachers at SMA Negeri 1 Airpura. However, there are still several aspects that need to be improved to ensure that all features can be used optimally by all teachers, so that they can be more maximal in improving their pedagogic competence

**Keywords:** Independent Teaching Platform, Pedagogic Competence

**Abstrak.** Perubahan kurikulum yang terjadi menjadi tantangan bagi guru dalam pengimplementasiannya. Oleh sebab itu, Kemendikbudristek meluncurkan Platform Merdeka Mengajar dengan tujuan dapat membantu guru dalam memahami dan menerapkan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 1 Airpura. Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini berjumlah sebanyak 49 orang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian mengenai pemanfaatan platform Merdeka Mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 1 Airpura, dengan persentase hasil angket 74% pada fitur Video Inspirasi, 79% pada fitur Pelatihan Mandiri, 76% pada fitur Bukti Karya, 73% pada fitur Asesmen Murid, dan 80% pada fitur Perangkat Ajar, dapat disimpulkan bahwa platform ini telah berperan secara signifikan dalam mendukung pengembangan kompetensi pedagogik guru. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa platform Merdeka Mengajar telah dimanfaatkan dengan baik oleh guru-guru di SMA Negeri 1 Airpura. Meskipun demikian, masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa semua fitur dapat digunakan secara optimal oleh semua guru, sehingga dapat lebih maksimal dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka.

**Kata Kunci:** Platform Merdeka Mengajar, Kompetensi Pedagogik

---

**How to Cite:** Sari, N. M., Novrianti., Zen, Z., & Rahmayanti, E. (2024). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di SMAN 1 Airpura. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (5), 5348-5352. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1775>

---

## PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum dilakukan untuk menyesuaikan perkembangan zaman yang mempengaruhi kebutuhan keterampilan setiap individu. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Dengan keluarnya Kepmendikbudristik tersebut dan sekaligus memberikan penegasan bahwa telah terjadi perubahan kurikulum dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka (Napitupulu et al., 2023).

*Platform* Merdeka Mengajar merupakan bentuk inovasi teknologi yang diluncurkan oleh pemerintah untuk menunjang dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan (Maulidia et al., 2023). Tujuan kemendikbudristik mengembangkan *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) ini adalah untuk membantu pendidik maupun tenaga pendidik dalam memahami kurikulum merdeka dan dapat menerapkan kurikulum merdeka dengan optimal (Armadani, 2023). *Platform* ini juga merupakan inovasi yang mendukung pengembangan kompetensi guru melalui berbagai materi pendidikan online, pelatihan dan sumber daya pembelajaran interaktif. Sehingga *platform* ini berguna untuk guru dalam meningkatkan kompetensinya dalam mengajar (Redana & Suprpta, 2023).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat (1) tentang Guru dan Dosen bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Sesuai dengan bunyi UU tersebut bahwa kompetensi pedagogik menjadi landasan utama bagi seorang guru agar efektif dalam mengajar (Hadiapurwa et al., 2021). Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dari pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Febriana, 2019). Seorang guru belum bisa dikatakan professional apabila belum menguasai kompetensi pedagogik (Rahman et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa guru yang ada di SMAN 1 Airpura, pada tanggal 25 Januari 2024, bahwa semua guru di sekolah tersebut diwajibkan menggunakan *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) untuk keberlangsungan proses belajar mengajar. Menurut Wakil Kurikulum SMAN 1 Airpura bahwa masih ada beberapa guru yang masih belum mengerti dalam memanfaatkan *Platform* Merdeka Mengajar dengan baik. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan guru tentang teknologi dan guru yang belum

paham ini berada dengan rentang usia 40 tahun ke atas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pemanfaatan *platform* Merdeka Mengajar pada kompetensi pedagogik guru di SMAN 1 Airpura.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Jenis penelitian ini dipilih untuk mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMA Negeri 1 Airpura dengan jumlah 49 orang. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dengan jenis angket tertutup yang disebarkan secara langsung. Setelah diperoleh data terkait pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar, dilakukan perhitungan rata-rata, kemudian dilanjutkan dengan mengkategorikan klasifikasi kecenderungan dengan perhitungan skor skala Likert. Analisis data dilakukan secara deskriptif terhadap seluruh data yang diperoleh.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Video Inspirasi**

Pemanfaatan fitur Video Inspirasi dengan skor 74% menunjukkan bahwa video inspiratif di *platform* Merdeka Mengajar telah membantu guru dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan mereka terkait metode dan strategi pembelajaran yang inovatif. Namun, hasil ini juga mengindikasikan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan pemanfaatan fitur ini, terutama dalam hal relevansi konten video terhadap kebutuhan spesifik guru di lapangan.

### **Pelatihan Mandiri**

Fitur Pelatihan Mandiri, dengan persentase 79%, menjadi salah satu fitur yang paling banyak dimanfaatkan oleh guru. Pelatihan ini terbukti membantu dalam meningkatkan pemahaman guru tentang berbagai aspek pedagogik, seperti perencanaan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Skor ini mengindikasikan bahwa fitur ini sangat berkontribusi pada peningkatan kompetensi pedagogik, meskipun ada tantangan dalam hal ketersediaan waktu bagi guru untuk mengikuti pelatihan secara lebih intensif.

### **Bukti Karya**

Fitur Bukti Karya yang mencapai skor 76% menunjukkan bahwa guru di SMA Negeri 1 Airpura telah memanfaatkan *platform* ini untuk mengunggah dan berbagi hasil karya mereka.

Fitur ini telah mendorong kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, sekaligus menjadi alat refleksi yang penting bagi guru. Meskipun demikian, masih ada beberapa kendala, seperti persepsi tentang beban kerja tambahan dan kebutuhan akan pengakuan dari lingkungan sekolah.

### **Asesmen Murid**

Skor 73% pada fitur Asesmen Murid mencerminkan bahwa fitur ini sudah cukup sering digunakan oleh guru untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik. Namun, angka ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatannya masih bisa ditingkatkan, terutama dalam hal pemahaman lebih mendalam mengenai metode asesmen dan penggunaan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran yang lebih efektif.

### **Fitur Perangkat Ajar**

Fitur Perangkat ajar dengan skor tertinggi, yaitu 80%, menunjukkan bahwa fitur ini sangat membantu guru dalam merancang dan menyesuaikan perangkat pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru-guru di SMA Negeri 1 Airpura telah memanfaatkan perangkat ajar ini untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih variatif dan inklusif, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kompetensi pedagogik mereka

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan *platform* Merdeka Mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 1 Airpura, dengan persentase hasil angket 74% pada fitur Video Inspirasi, 79% pada fitur Pelatihan Mandiri, 76% pada fitur Bukti Karya, 73% pada fitur Asesmen Murid, dan 80% pada fitur Perangkat Ajar, dapat disimpulkan bahwa *platform* ini telah berperan secara signifikan dalam mendukung pengembangan kompetensi pedagogik guru. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa platform Merdeka Mengajar telah dimanfaatkan dengan baik oleh guru-guru di SMA Negeri 1 Airpura. Meskipun demikian, masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa semua fitur dapat digunakan secara optimal oleh semua guru, sehingga dapat lebih maksimal dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka

**REFERENSI**

- Afifa Hana Fitriya, P. A. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Melalui *Platform Merdeka Mengajar* untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar.
- Arnes, A., Musparidi, M., & Yusmanila, Y. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 60–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4647>
- Febriana, R. (2019). *Kompetensi guru*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hadiapurwa, A., Riani, P., Yulianti, M. F., & Yuningsih, E. K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar untuk Membekali Kompetensi Generasi Muda dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 115–129. <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.3140>
- Ketaren, A., Rahman, F., Meliala, H. P., Tarigan, N., & Simanjuntak, R. (2022). Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan Aswinta. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 10340–10343. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10030>
- Maulidia, L., Nafaridah, T., Gillian, M. F. N., & Sari, E. M. K. (2023). *Analisis Keterampilan Abad Ke 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Banjarmasin*.
- Napitupulu, G., Silalahi, M., & Gultom, S. (2023). *Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Bandar. 06(01)*.
- Putri Armadani, P. K. S. (2023). *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Junjung Sirih*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7527654>
- Rahman, R. A., Astina, C., & Azizah, N. (2021). *Kurikulum “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” di PBA UNSIQ Jawa Tengah: Studi Integrasi Nilai Humanistik dan Kearifan Lokal*.
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Redana, D. N., & Suprpta, I. N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sma Negeri 4 Singaraja. *Locus*, 15(1), 77–87. <https://doi.org/10.37637/locus.v15i1.1239>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta